

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ada hubungan gerakan berulang terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
2. Ada hubungan masa kerja terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
3. Ada hubungan lama kerja terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
4. Ada hubungan umur terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
5. Tidak ada hubungan jenis kelamin terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci.
6. Ada hubungan riwayat penyakit (diabetes, arthritis rheumatoid, fraktur tulang, obesitas terhadap resiko terjadinya *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan bagi pemerintah daerah dapat memberikan sosialisasi berkala kepada Pekerja Pemerik Teh di Desa Koto Tuo, Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci mengenai penyebab CTS, dampak yang diakibatkan dari *Carpal Tunnel Syndrome*, pemeriksaan sederhana secara berkala terkait CTS pada pkererja dan dapat menghimbau seluruh PT yang berfokus pada

perkebunan teh di kerinci memberi rotasi unit pada pekerja terindikasi positif Carpal Tunnel Syndrome.

5.2.2 Bagi Pemetik Teh

Diharapkan bagi pekerja pemetik teh untuk bisa rutin melakukan peregangan pada pergelangan tangan dengan gerakan fleksi dan ekstensi selama 5 detik secara bergantian, apabila terjadi keluhan Carpal Tunnel Syndrome yang tidak menghilang, segera lapor ke unit untuk penanganan lebih medis dalam intervensi tindakan medis.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian secara kualitatif untuk dapat memperdalam kajian variabel yang memiliki hubungan terhadap Carpal Tunnel Syndrome pada pekerja, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan intervensi dan tindak lanjut secara teoritis praktis di masa mendatang.